

HUBUNGAN ANTARA *SCREEN TIME* DENGAN KEMAMPUAN PRAGMATIK ANAKUSIA 4-6 TAHUN DI TK SRI JUWITA HANUM SURAKARTA

Dhiyah Aulia Adisty^{*1}, Gunawan²

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: dhiyahadisty@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Screen time* merupakan waktu yang dihabiskan untuk terlibat dalam perilaku “berbasis layar”, seperti menonton televisi dan menggunakan smartphone, tablet, atau komputer. Dampak *screen time* bisa mempengaruhi kemampuan bahasa anak salah satunya pragmatik. Pragmatik adalah cabang linguistik yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam konteks sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan gambaran tentang “Hubungan anantara *Screen Time* dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Sri Juwita Hanum Surakarta”. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan adalah 33 responden. Data dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *coefficient contingency*. **Hasil:** Pada hasil uji *coefficient contingency* diperoleh hasil nilai p sebesar 0.000 atau nilai $p < 0.05$, memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.707 yang berada pada kategori kuat, dan memiliki arah korelasi yang searah. **Kesimpulan:** Terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan kuat antara *Screen Time* dengan nilai p sebesar 0.000, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.707 pada anak usia 4-6 Tahun di TK Sri Juwita Hanum.

Kata Kunci : *Screen time*, Pragmatik, Anak usia 4-6 tahun.

Abstract

Background: Screen time is time spent engaging in "screen-based" behavior, such as watching television and using a smartphone, tablet, or computer. The impact of screen time can affect children's language skills, one of which is pragmatics. Pragmatics is a branch of linguistics that deals with the use of language in a social context. **Objectives:** This study aims to analyze and provide an overview of the "Relationship of Screen Time to Pragmatic Ability of Children Aged 4-6 Years in Sri Juwita Hanum Surakarta Kindergarten". **Methods:** This research is a quantitative research using a cross-sectional. research design. The sampling technique in this study was purposive sampling and the number of samples used was 33 respondents. The data in this study were analyzed univariately and bivariately, the statistical test used in this study used the coefficient contingency test. **Results:** In the coefficient contingency test results, the result of p value of 0.000 or p value of < 0.05 was obtained, has a correlation coefficient value of 0.707 which is in the strong category, and has a unidirectional correlation direction. **Conclusion:** There is a positive and strong correlation or relationship between Screen Time with a p value of 0.000, and a correlation coefficient value of 0.707 in children aged 4-6 years in Sri Juwita Hanum Kindergarten.

Keywords : Screen time, Pragmatics, Children aged 4-6 years

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini, durasi harian anak-anak menggunakan *screen time* meningkat, dikarenakan layar media elektronik dapat diakses dengan mudah oleh anak-anak yaitu komputer, dan perangkat digital seluler seperti smartphone dan tablet. Munculnya perangkat seluler telah mengubah di mana dan bagaimana anak-anak mengalami *screen time*, termasuk menonton, melihat konten televisi di perangkat seluler, dan digunakan dalam pendidikan anak usia dini.

Screen time merupakan waktu yang dihabiskan untuk terlibat dalam perilaku "berbasis layar", seperti menonton televisi (TV) dan menggunakan smartphone, tablet, atau komputer menurut Tremblay et al. (2017) dalam Thomas et al., (2020). Data AdReaction (2014) dalam Nofadina et al., (2021), Indonesia menempati peringkat pertama sebagai negara yang ketergantungan dengan smartphone tertinggi di dunia dengan rata-rata pemakaian 174 menit perhari.

Laporan Common Sense Media (2013) dalam Pratiwi (2020), bahwa paling sedikit anak berusia di bawah 8 tahun bisa membuang waktu 2 jam di depan layar. Data Common Sense Media (2017) dalam Nofadina et al., (2021), 42% dari anak-anak berusia kurang dari 8 tahun sudah mempunyai gadget sendiri, meningkat sebesar 7% dari 4 tahun yang lalu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2020), anak usia 5-6 tahun sudah terpapar dengan sejumlah sumber informasi dan hiburan, contohnya seperti menonton televisi 94,59%, mendengarkan radio 7,10%, dan pergi ke perpustakaan/taman bermain 9,58%, serta penggunaan gadget dan sarana teknologi informasi sudah mulai mereka gunakan, seperti : telepon seluler/HP 29,03%, komputer 0,93%, dan internet 12,04%.

Dampak *screen time* bisa berhubungan dengan kemampuan bahasa anak salah satunya pragmatik. Pragmatik adalah cabang linguistik yang berkaitan dengan penggunaan bahasa untuk tujuan komunikasi, yaitu, penggunaan bahasa dalam konteks. Pragmatik adalah studi tentang bahasa seperti yang digunakan dan ketika bahasa digunakan dalam percakapan itu adalah perilaku sosial. Dengan fokus khusus pada perkembangan anak-anak. (Rees 1982; Tomasello 1992; Wetherby 1991) dalam O' Neill, (2012). Menurut ASHA (2017), pragmatik merupakan pemahaman tentang aspek sosial bahasa lisan. penggunaan sosial bahasa lisan, termasuk produksi pesan yang kohesif dan relevan selama percakapan. Pragmatik adalah cabang linguistik yang menganalisis cara bahasa dikaitkan dengan konteks dimana bahasa akan digunakan (Owens, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Hubungan Antara *Screen Time* Dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia 4-6 Tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta."

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain menggunakan metode *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah penelitian yang meninjau korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data pada waktu yang sama (Siyoto & Sodik, 2015).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi dari TK Sri Juwita Hanum yang berjumlah 50 anak yang berusia 4-6 tahun. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh hasil sampel sebanyak 33 anak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu menurut tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu; Kuesioner *screen time*, dan kuesioner kemampuan pragmatik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Sri Juwita Hanum Surakarta, TK tersebut merupakan sekolah yang menyediakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Usia yang ditetapkan untuk kelas PAUD adalah 4-5 tahun dan untuk kelas TK 5-6 tahun. TK Sri Juwita Hanum terletak di Jl. Letjend Sutoyo No. 133, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57135. Kurikulum yang dilaksanakan TK tersebut adalah kurikulum 2013 dengan penyelenggaraan sehari penuh atau 5 jam, pembelajaran dimulai pukul 07.00-11.00.

TK Sri Juwita Hanum ini tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran didalam sekolah tetapi juga melakukan kegiatan pembelajaran diluar sekolah, contohnya mengadakan kegiatan outing, outbond dan lomba dengan sekolah lain. Visi TK Sri Juwita Hanum ini adalah mewujudkan anak yang sehat jasmani, rohani, cerdas, kreatif, bertanah air Indonesia. Dengan program unggulannya mengembangkan daya pikir atau daya kognitif melalui cinta seni, sekolah ini sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan terstandarisasi.

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui atau menjelaskan suatu gambaran dari deskripsi frekuensi masing-masing variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menjelaskan gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas penggunaan *screen time*, usia, dan kemampuan pragmatik. Data dari analisis univariat sendiri diolah dengan menggunakan SPSS ver 21 sebagai berikut:

1) Usia anak

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
4 Tahun	11	33.3%
5 Tahun	17	51.5%
6 Tahun	5	15.2%
Total	33	100%

Sumber : Data Primer (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil mengenai gambaran usia responden bahwa dari 33 siswa TK Sri Juwita Hanum terdapat 17 siswa atau 51.5% responden yang berusia 5 tahun, 11 siswa atau 33.3% responden berusia 4 tahun dan 5 siswa atau 15.2% responden berusia 6 tahun.

2) Screen Time

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Screen Time

Screen Time	Frekuensi	Presentase
Low Screen Time	27	81.8%
High Screen Time	6	18.2%
Total	33	100%

Sumber : Data Primer (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan table 4.2 didapatkan hasil mengenai penggunaan *screen time* bahwa dari 33 siswa TK Sri Juwita Hanum terdapat 27 siswa atau 81.8% anak mengalami *Low Screen Time* dan 6 siswa atau 18.2% anak mengalami *High Screen Time*.

3) Kemampuan Pragmatik

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pragmatik

Kemampuan Pragmatik	Frekuensi	Presentase
Mampu	27	81.8%

Belum mampu	6	18.2%
Total	33	100%

Sumber: Data Primer (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan table 4.3 didapatkan hasil mengenai kemampuan pragmatik bahwa dari 33 siswa TK Sri Juwita Hanum terdapat 27 siswa atau 81.8% anak mampu pada kemampuan pragmatik dan 6 siswa atau 18.2% anak belum mampu pada kemampuan pragmatik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *screen time* dengan kemampuan pragmatik di TK Sri Juwita Hanum Surakarta. Data yang digunakan dalam kedua variabel tersebut menggunakan data nominal dan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 responden (>30), sehingga uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *coefficient contingency*.

Berikut informasi terkait hasil analisis hubungan antara *screentime* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta yang ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Analisis *coefficient contingency* hubungan antara *screen time* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK SriJuwita Hanum Surakarta

<u>Kemampuan Pragmatik</u>		BelumMampu	Mampu	r	p
<i>ScreenTime</i>	<i>Low Screen Time</i>	27		0.707	0.000
	<i>High Screen Time</i>	0			
		0			
		6			

Sumber: Data Primer (diolah dengan SPSS versi 21.0) Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa nilai p sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *screen time* dengan kemampuan pragmatik. Dilihat dari kekuatan koefisiensi korelasi r sebesar 0.707 yang menunjukkan bahwa hubungan *screen time* dengan kemampuan pragmatik berada pada rentang nilai 0.60 sampai 0.799 sehingga koefisiensi korelasi berada pada kategori kuat dengan arah positif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan antara *screen time* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK sri juwita hanum Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan gambaran tentang hubungan antara *screen time* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di tk sri juwita hanum Surakarta. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel bebas dalam penelitian ini adalah hubungan *screen time* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pragmatik.

Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada orangtua anak yang akan dijadikan sampel. Lembar kuesioner terdiri dari *Informed Consent*, kuesioner *screen time* dan kuesioner kemampuan pragmatik. Gambaran hubungan *screen time* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Gambaran *screen time* dari 33 siswa di TK Sri Juwita Hanum Surakarta menunjukan bahwa terdapat 27 siswa atau 81.8% anak mengalami *Low Screen Time* dan 6 siswa atau 18.2% anak mengalami *High Screen Time*. Artinya, *screen time* anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum termasuk kategori *Low Screen Time*.

2. Gambaran kemampuan pragmatik dari 33 siswa TK Sri Juwita Hanum didapatkan hasil terdapat 27 siswa atau 81.8% anak mampu pada kemampuan pragmatik dan 6 siswa atau 18.2% anak belum mampu pada kemampuan pragmatik. Artinya, kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum termasuk mampu.
3. Terdapat hubungan *screen time* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta, dengan kekuatan korelasi pada kedua variabel berada pada kategori kuat dengan nilai korelasi 0.707 dan arah korelasi positif. Artinya, setiap peningkatan *screen time* berhubungan dengan kemampuan pragmatik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa paparan *screen time* dengan intensitas tinggi pada anak berdampak pada kemampuan pragmatik (komunikasi sosial) yang baik apabila sesuai dengan waktu yang disarankan dan didampingi orang tua. Seperti penelitian yang dilakukan Fitri et al, (2021) dalam Haura et al., (2019), didalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa *screen time* dengan pengawasan orang tua secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gunawan (2017) dalam Resly, (2018), anak yang terpapar *screen time* dengan durasi >1 jam dalam sehari dapat mempengaruhi perkembangan sosial seperti bermain games yaitu salah satu kegiatan dari *screen time* yang memiliki peran yang lebih kuat dalam kehidupan anak.

Penelitian lain yang dilakukan Haura et al., (2019), *screen time* memiliki dampak positif dalam perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini, seperti tayangan video interaktif yang meningkatkan pengetahuan anak dan membuat anak belajar lebih banyak mengenai bahasa. Dan juga beberapa anak, dengan *screen time* anak mampu memperoleh keterampilan komunikasi sosial. Namun, kontrol dan pengawasan orang tua terhadap *screen time* juga memegang peranan penting, bahwa orang tua harus terlibat secara aktif ketika *screen time* sedang berlangsung.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Erlina & Suminar (2021), yang melakukan penelitian dengan judul Hubungan *Screen Time* dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Dalam penelitian ini adalah studi literatur berjenis descriptive review. Hasil penelitian adalah paparan media elektronik pada anak-anak usia dini telah terbukti berhubungan dengan perkembangan bahasa.

Hasil penelitian ini, juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya oleh Amalia et al., (2019), dengan judul Hubungan Antara Paparan Media Layar Elektronik Dan Perkembangan Bahasa Dan Bicara. Dalam penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, hasil penelitian terdapat hubungan antara paparan media layar elektronik dan perkembangan bahasa dan bicara anak.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di TK Sri Juwita Hanum diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Gambaran *screen time* dari 33 siswa di TK Sri Juwita Hanum Surakarta menunjukkan bahwa terdapat 27 siswa atau 81.8% anak mengalami *Low Screen Time* dan 6 siswa atau 18.2% anak mengalami *High Screen Time*. Artinya,

screen time anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum termasuk kategori *Low Screen Time*.

Gambaran kemampuan pragmatik dari 33 siswa TK Sri Juwita Hanum didapatkan hasil terdapat 27 siswa atau 81.8% anak mampu pada kemampuan pragmatik dan 6 siswa atau 18.2% anak belum mampu pada kemampuan pragmatik. Artinya, kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum termasuk mampu.

Terdapat hubungan *screen time* dengan kemampuan pragmatik anak usia 4-6 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta, dengan kekuatan korelasi pada kedua variabel berada pada kategori kuat dengan nilai korelasi 0.707 dan arah korelasi positif. Artinya, setiap peningkatan *screen time* semakin baik kemampuan pragmatik anak dengan pengawasan orang tua.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Wiwik Setyaningsih, SKM, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan.
2. Sudarman, SST.TW.,SKM., MPH. selaku Ketua, Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan.
3. Gunawan SMTW.S.Pd.,MM, selaku pembimbing utama skripsi.
4. Muryanti, SST.TW, MPH selaku pembimbing anggota skripsi.
5. Kepala sekolah TK Sri Juwita Hanum Surakarta yang telah memberikan ijin peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
6. Orang tua yang telah memberikan doa dukungan finansial, moral, maupun mental sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. Serta teman, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan keseluruhannya, penulis mengucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. F., Rahmadi, F. A., & Anantyo, D. T. (2019). Hubungan Antara Paparan Media Layar Elektronik dan Perkembangan Bahasa dan Bicara. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(3), 979–990.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dmj.v8i3.24432>
- American Speech Language Hearing Association (ASHA). (2017). *Language In Brief*.
<https://www.asha.org/practice-portal/clinical-topics/spoken-language-disorders/language-in-brief/#:~:text=writing vocabulary-,Pragmatics,and relevant messages during conversations>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2021). STATISTIK INDONESIA 2020. In *Statistik Indonesia* 2020.
<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Erliana, G. A., & Suminar, D. R. (2021). Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini : A Literature Review. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 395.
- Haura, F. M., Kurniawati, Y., & Pranoto, S. (2019). *Peran Screen Time dan Gadget Terhadap Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini*. 396–401.
- Nofadina, H., Hidayati, N. O., & Adistie, F. (2021). Hubungan Screen Time Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia

- Prasekolah. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 94–99.
<https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1654>
- O' Neill, D. K. (2012). Components of pragmatic ability and children's pragmatic language development. *Cognitive Pragmatics*, 262.
<https://doi.org/10.1515/9783110214215.261>
- Owens, R. E. (2016). *Language Development An Introduction College of Saint Rose*. www.pearsonglobaleditions.com
- Pratiwi, H. (2020). Screen Time dalam Perilaku Pengasuhan Generasi Alpha pada Masa Tanggap Darurat Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 265. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.544>
- Resly, I. V. (2018). *Hubungan Screen Time Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah di SD Negeri Wonosari Baru Gunungkidul*. 1–12.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* (11th ed.). CV Alfabeta.
- Thomas, G., Bennie, J. A., De Cocker, K., Ireland, M. J., & Biddle, S. J. H. (2020). Screen-based behaviors in Australian adolescents: Longitudinal trends from a 4-year follow-up study. *Preventive Medicine*, 141, 1–7.
<https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2020.106258>.